

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WALEA BESAR 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**
Statistic of Tojo Una-Una Regency

<http://tojounakab.bps.go.id>





**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN WALEA BESAR
2015**

<http://tojou.kab.hps.go.id>

<http://tojounakab.bps.go.id>



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN WALEA BESAR 2015**

Katalog BPS : 1101002.7209070

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 10 + v

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak oleh : CV. Dinisya Grafika

**DILARANG MENGUMUMKAN, MENDISTRIBUSIKAN, MENKOMUNIKASIKAN, DAN/ATAU
MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU INI UNTUK TUJUAN KOMERSIAL
TANPA IZIN TERTULIS DARI BADAN PUSAT STATISTIK**

<http://tojounakab.bps.go.id>





Kata Pengantar



Untuk pencapaian visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua” serta guna memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Kabupaten Tojo Una-Una dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Walea Besar pada setiap tahun anggaran.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Walea Besar** memuat berbagai data dan informasi terpilih yang telah dianalisis secara sederhana guna membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Togean.

Dalam penyajiannya publikasi Statistik Daerah Kecamatan Togean terus mengalami perbaikan, baik dari sisi tampilan ataupun pada isinya, sehingga diharapkan dapat menjadi publikasi yang diminati oleh seluruh masyarakat dan dapat menjadi vahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di daerah ini.

Terimakasih saya sampaikan kepada segenap tim penyusun yang telah berupaya menyajikan publikasi ini dengan baik dan kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu.

Saran dan kritik guna perbaikan kedepan senantiasa menjadi harapan kami dan menjadi bagian dari kesempurnaan publikasi ini..

Ampana, Oktober 2015
**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tojo Una-Una,**

ABD SAMAD KADIM. S.Si

<http://tojounakab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	4
5.	Kesehatan	5
6.	Pertanian	6
7.	Industri Pengolahan	7
8.	Hotel dan Pariwisata	8
9.	Transportasi dan Komunikasi	9
10.	Perdagangan	10
11.	Perbandingan Antar Kecamatan	11

<http://tojounakab.bps.go.id>



Kecamatan Walea Besar terletak di perairan Selat Tomini. Di bagian Utara berbatasan dengan Provinsi Gorontalo, di bagian Selatan berbatasan dengan Kabuapten Banggai, di bagian Timur berbatasan dengan Teluk Tomini dan di bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Walea Kepulauan..

Sebanyak 81 persen wilayah Kecamatan Walea Besar berupa pegunungan. Tinggi permukaan tanah rata-rata 4 meter di atas permukaan air laut.

Luas wilayah Kecamatan Walea Besar yaitu 84,51 km² atau sekitar 1,47 persen dari total wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Desa dengan luas wilayah terluas yaitu desa Pasokan sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu Desa Tongidon.

Luas Wilayah Kecamatan Walea Besar Menurut Desa, 2014

Desa	Luas (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
01. Salinggoha	16,65	19,70
02. Malapo	11,66	13,80
03. Pasokan	16,97	20,08
04. Katogop	16,50	19,52
05. Kondongan	8,57	8,45
06. Biga	5,36	4,53
07. Tingki	4,62	8,99
08. Tongidon	4,18	3,53
Jumlah	84,51	100

Sumber : Kecamatan Walea Besar



Tahukah Anda

Kecamatan Walea Besar merupakan kecamatan terdapat banyak pulau - pulau kecil yang mempunyai panorama sangat indah dan menjadi tempat wisata yang sangat eksotis.

Peta Kecamatan Walea Besar



Sumber : Badan Pusat Statistik

2 PEMERINTAHAN

Statistik Pemerintahan Kecamatan Walea Besar, 2014

Wilayah Administrasi	2014
Jumlah Desa	8
Jumlah Dusun	15
Jumlah Rukun Warga (RW)	8
Jumlah Rukun Tetangga (RT)	36
Klasifikasi Desa	2014
Swadaya	-
Swakarya	8
Swasembada	-

Sumber : Profil Kecamatan Togeon, 2014

Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan Walea Besar menurut Golongan, 2014

Golongan	Jumlah Pegawai
Golongan I	-
Golongan II	8
Golongan III	5
Golongan IV	-
Jumlah	13

Sumber : Profil Kecamatan Togeon, 2014

Obyek dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Walea Besar 2014

Uraian	Nilai (Rp)
Obyek Pajak (unit)	1 867
Penerimaan Pajak (Rp)	17 088 961

Sumber: Profil Kecamatan Togeon, 2014

Jumlah desa di Kecamatan Walea Besar pada tahun 2014 sebanyak 8 desa. Seluruh desa di Kecamatan Walea Besar termasuk dalam kategori desa swakarya.

Pusat pemerintahan Kecamatan Walea Besar terletak di Desa Pasokan. Satuan lingkungan terkecil yang ada di Kecamatan Walea Besar yaitu Dusun berjumlah 15 dusun, Rukun Warga berjumlah 8 dan Rukun Tetangga berjumlah 36.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan Kecamatan Walea Besar tahun 2014 berjumlah 13 orang. Lima orang diantaranya merupakan pegawai golongan III dan sisanya merupakan pegawai golongan II. Jumlah pegawai di Kecamatan Walea Besar relatif sedikit jika dibandingkan dengan kecamatan lain.

Jumlah penerimaan pajak bumi bangunan di tahun 2014 berjumlah Rp. 17.088.9861. Jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan pada tahun sebelumnya.



Tahukah Anda

Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan Kecamatan Walea Besar merupakan yang terkecil di Tojo Una-Una.

Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan tahun 2014, jumlah penduduk Kecamatan Walea Besar mencapai 4.089 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 84,51 km², maka rata-rata setiap km² dihuni penduduk sebanyak 48 jiwa. Adapun jumlah rumah tangga yang tinggal di Kecamatan Walea Besar pada tahun 2014 mencapai 1.017 rta artinya rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 4 jiwa per rta.

Ditinjau dari aspek sebaran penduduk menurut desa, terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar berada di Desa Pasokan sebanyak 1.481 jiwa. atau 36,22 persen dari total penduduk Kecamatan Walea Besar. Sedangkan Desa Salinggoha merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 242 jiwa.

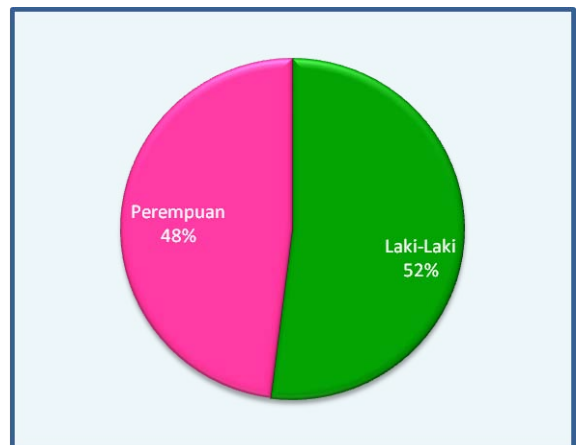
Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Walea Besar lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan sex ratio sebesar 108.

Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Walea Besar Menurut Desa, 2014

Desa	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Salinggoha	68	242	15
02. Malapo	62	258	22
03. Pasokan	351	1 481	87
04. Katogop	133	537	33
05. Kondongan	128	491	57
06. Biga	136	567	106
07. Tingki	74	246	53
08. Tongidon	65	267	64
2014	1 017	4 089	48

Sumber : Badan Pusat Statistik

Persentase Penduduk Kecamatan Walea Besar Menurut Jenis Kelamin, 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik



Tahukah Anda

Desa dengan kepadatan penduduk terbesar terdapat di Desa Biga.

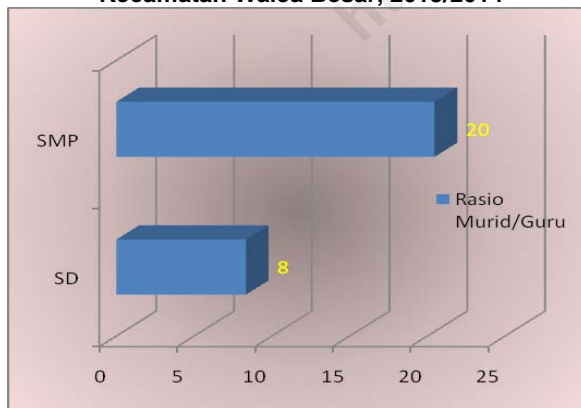
4 PENDIDIKAN

Statistik Pendidikan Kecamatan Walea Besar, 2014

Desa	SD	SMP	SMU/ SMK
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Salinggoha	2	-	-
02. Malapo	1	-	-
03. Pasokan	2	1	-
04. Katogop	2	1	-
05. Kondongan	1	-	-
06. Biga	1	1	-
07. Tingki	1	-	-
08. Tongidon	1	-	-
Jumlah	11	3	-

Sumber : UPTD DIKPORA Kecamatan Walea Besar

Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Walea Besar, 2013/2014



Sumber : UPTD DIKPORA Kecamatan Walea Besar

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kecamatan Walea Besar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Dasar dapat dijumpai di seluruh desa. Jumlah SD pada tahun 2014 sebanyak 11 unit sekolah. Sedangkan SMP hanya tersedia di Desa Pasokan, Katogop dan Desa Biga. Kendala utama yang dihadapi dalam bidang pendidikan yakni tidak tersedianya jenjang pendidikan Sekolah Menengah Umum maupun Sekolah Menengah Kejuruan.

Rasio jumlah murid terhadap jumlah guru pada jenjang pendidikan SMP lebih tinggi dibandingkan pada jenjang pendidikan SD. Pada tahun ajaran 2013/2014 rasio murid terhadap guru pada jenjang SMP sebesar 20. Ini berarti satu orang guru memiliki kewajiban untuk mendidik peserta didik sebanyak 20 orang. Sedangkan pada jenjang pendidikan SD, rasionya hanya sebesar 8. Dengan demikian tugas seorang guru pada jenjang SD relatif lebih ringan dibandingkan tugas seorang guru SMP.

Hingga tahun 2014, jumlah puskesmas di Kecamatan Walea Besar hanya berjumlah 1 unit. Puskesmas ini terletak di Desa Pasokan. Selain puskesmas, fasilitas kesehatan lain yang tersedia yaitu puskesmas pembantu. Namun sayang, fasilitas ini untuk sementara hanya bisa dijumpai di Desa Katogop dan Desa Biga.

Selain fasilitas kesehatan yang minim, jumlah tenaga kesehatan yang ada juga masih kurang. Dokter hanya tersedia di Puskesmas dan jumlahnya hanya satu. Kurangnya jumlah dokter masih bisa ditutupi dengan tersedianya tenaga kesehatan lain seperti mantri ataupun bidan diseluruh desa.

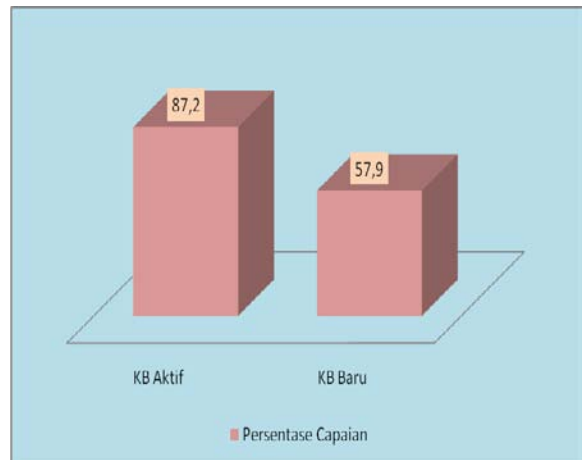
Program keluarga berencana di Kecamatan Walea Besar cukup berhasil. Di tahun 2014, persentase capaian penggunaan KB oleh PUS yang sebelumnya telah menggunakan KB sebesar 87,20 persen. Angka ini lebih besar daripada capaian pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 86,25 persen.

Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Togean, 2012 – 2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	2	2	2
KLINIK KB	4	4	4
Dokter	1	1	1
Mantri/Bidan	9	9	14

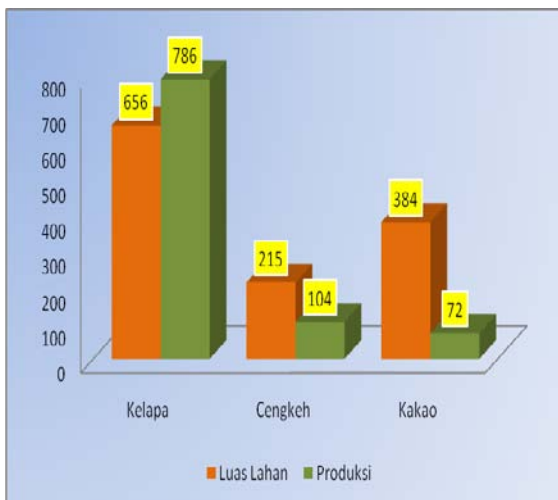
Sumber : Kecamatan Walea Besar

Persentase Capaian KB Aktif dan KB Baru di Kecamatan Walea Besar, 2014



6 PERTANIAN

Luas Lahan (ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan Di Kecamatan Walea Besar Tahun 2014



Statistik Pertanian Tanaman Pangan Di Kecamatan Walea Besar 2014

Komoditi	Luas panen (ha)	Produksi (ton)
Padi Sawah	-	-
Padi Ladang	7	18
Jagung	35	145
Kacang Tanah	17	22
Kacang Hijau	17	14

Sumber : UPTD DISTANAKBUNKESWAN

Subsektor pertanian yang menjadi andalan Kecamatan Walea Besar yaitu sub sektor tanaman perkebunan. Tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan penduduk Walea Besar yaitu tanaman Kelapa. Pada tahun 2014 luas tanaman Kelapa mencapai 656 hektar (ha) dengan produksi sebanyak 786 ton. Tanaman lain yang dibudidayakan penduduk Walea Besar diantaranya tanaman Cengkeh dan tanaman Kakao.

Pada subsektor tanaman pangan, tanaman dengan luas panen terbesar yaitu tanaman jagung. Luas panen tanaman jagung pada tahun 2014 meningkat 59 persen dibandingkan tahun 2013.

Selain subsektor tanaman perkebuna dan subsektor tanaman pangan, penduduk Walea Besar sebagian besar juga bekerja di subsektor perikanan. Hal ini sesuai dengan kondisi wilayah Kecamatan Walea Besar yang berupa kepulauan.

INDUSTRI 7

Salah satu tujuan Pembangunan Jangka Panjang adalah mengubah struktur ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut peranan pembangunan industri harus berkembang secara bertahap sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat tercapai struktur ekonomi yang berimbang dengan titik berat pada kekuatan industri yang di dukung oleh sektor lain. Dalam sektor industri terdapat empat kategori industri, yaitu Industri Besar (tenaga kerja 100 orang ke atas), industri sedang (tenaga kerja 20-99 orang), industri kecil (tenaga kerja 5-19 orang) dan industri rumah tangga (tenaga kerja 1-4 orang). Sampai dengan tahun 2014, tidak terdapat industri besar, industri sedang maupun industri kecil di Kecamatan Walea Besar.

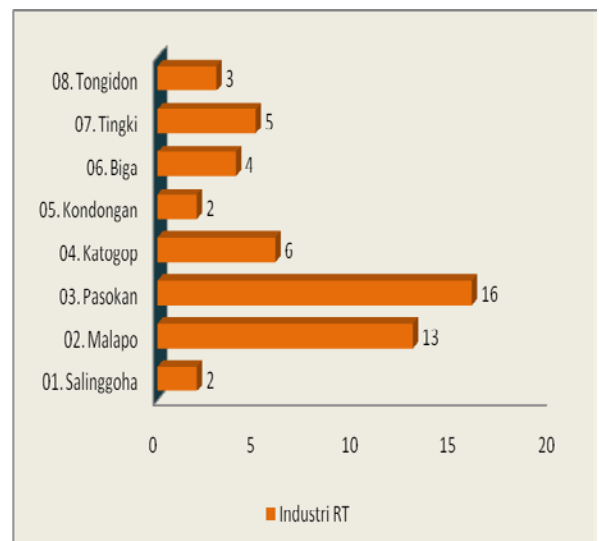
Jumlah industri rumah tangga di Kecamatan Besar sebanyak 51 usaha. Jumlah industri rumah tangga terbanyak terdapat di Desa Pasokan dengan jumlah industri rumah tangga sebanyak 16 unit usaha. Kemudian diikuti Desa Malapo, Desa Katogop, Desa Tingki, Desa Biga, Desa Tongidon, Desa Kondongan dan Desa Salinggoha.

Jumlah Industri Besar, Industri Sedang dan Industri Kecil di Kecamatan Walea Besar, 2014

Desa	Besar	Sedang	Kecil
01. Salinggoha	-	-	-
02. Malapo	-	-	-
03. Pasokan	-	-	-
04. Katogop	-	-	-
05. Kondongan	-	-	-
06. Biga	-	-	-
07. Tingki	-	-	-
08. Tongidon	-	-	-

Sumber : Kecamatan Walea Besar Dalam Angka, 2015

Jumlah Industri Pengolahan Rumah Tangga menurut Desa di Kecamatan Walea Besar, 2014



Sumber : Kecamatan Walea Besar Dalam Angka, 2015

8 PARIWISATA

Statistik Perhotelan dan Pariwisata Kecamatan Walea Besar, 2014

Uraian	Cottage
01. Salinggoha	-
02. Malapo	-
03. Pasokan	-
04. Katogop	-
05. Kondongan	1
06. Biga	-
07. Tingki	-
08. Tongidon	-

Sumber : Kecamatan Walea Besar Dalam Angka 2015



Sumber : Google

Kepulauan Togean merupakan salah satu tempat wisata bahari yang terkemuka di wilayah Propinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Tojo Una-Una. Keindahan zona pariwisata Kepulauan Togean tidak hanya terkenal oleh wisatawan domestik, melainkan juga oleh wisatawan manca negara.

Kecamatan Walea Besar berada pada gugusan kepulauan togean. Kecamatan Walea Besar memiliki satu tempat wisata sangat terkenal yang diberi nama Tanjung Keramat. Letaknya berada di Desa Kondongan di ujung pulau Walea Bahi. Tanjung keramat terkenal akan keindahan pemandangan bawah lautnya.



Tahukah Anda

Tanjung Keramat merupakan sarana akomodasi terbaik yang ada di Kepulauan Togean

Kecamatan Walea Besar hanya dapat dijangkau menggunakan alat transportasi laut. Alat transportasi laut yang tersedia yaitu pelayaran rakyat dan kapal ferry.

Wilayah Kecamatan Walea Besar merupakan sebuah pulau dengan nama Pulau Walea Bahi. Karena letaknya yang berada di perairan Teluk Tomini, seluruh desa di Kecamatan Walea Besar terletak di sekitar pesisir pantai. Desa-desa tersebut juga sebagian besar hanya bisa dijangkau menggunakan alat transportasi laut berupa perahu motor.

Untuk berkomunikasi, masyarakat di Kecamatan Walea Besar menggunakan sarana komunikasi radio berupa *Singel Side Band* (SSB) dan *Handy Talky* (HT). SSB baru tersedia di kota kecamatan yaitu di Desa Pasokan. Sementara HT sudah tersedia di lima desa, yaitu desa Pasokan, Desa Kondongan, Desa Biga, Desa Tingki dan Desa Tongidon.

Alat Komunikasi Yang Digunakan Masyarakat Kecamatan Walea Besar, 2014

Nama Desa	SSB	HT
01. Salinggoha	-	-
02. Malapo	-	-
03. Pasokan	3	4
04. Katogop	-	-
05. Kondongan	-	3
06. Biga	-	1
07. Tingki	-	1
08. Tongidon	-	1

Sumber : Kecamatan Walea Besar Dalam Angka, 2015

Akses Transportasi Dari Kota Kecamatan ke Desa Kecamatan Walea Besar, 2014

Nama Desa	Akses Transportasi
01. Salinggoha	Laut
02. Malapo	Laut
03. Pasokan	Darat
04. Katogop	Darat, Laut
05. Kondongan	Darat, Laut
06. Biga	Laut
07. Tingki	Darat, Laut
08. Tongidon	Laut

Sumber : Kecamatan Walea Besar

10 PERDAGANGAN

Jumlah Sarana Perdagangan Pasar di Kecamatan Walea Besar menurut Frekuensi dan Desa, 2014

Desa	Pasar	
	Harian	Mingguan
01. Salinggoha	-	-
02. Malapo	-	-
03. Pasokan	-	1
04. Katogop	-	1
05. Kondongan	-	-
06. Biga	-	1
07. Tingki	-	-
08. Tongidon	-	-
Jumlah	-	3

Sumber : Kecamatan Walea Besar Dalam Angka, 2015

Perdagangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya mampu merangsang pertumbuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat, namun secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan daerah. Intensitas perdagangan dan perkembangannya memiliki korelasi (hubungan) antara kemampuan daya beli masyarakat dalam menentukan tinggi rendahnya arus perdagangan yang berkembang.

Jumlah pasar di Kecamatan Walea Besar pada tahun 2014 berjumlah 3 unit. Ketiganya merupakan pasar mingguan yang terletak di Desa Pasokan, Desa Katogop dan Desa Biga.

Data yang disajikan pada tabel di samping memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kabupaten Tojo Una-Una. Jika dilihat dari luas wilayah daratan, Kecamatan Walea Besar merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil dengan luas 84,51 km².

Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan tahun 2014, jumlah penduduk di Kecamatan Walea Besar mencapai 4.089 jiwa yang juga merupakan kecamatan dengan penduduk terkecil di Kabupaten Tojo Una-Una .

Disektor ekonomi, Kecamatan Walea Besar tidak memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dibandingkan dengan kecamatan lain. Pada sub sektor tanaman perkebunan, produksi tanaman perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Walea Besar masih tertinggal cukup jauh dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan baik yang ada di darat maupun di kepulauan.

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Antar Kecamatan di Kabupaten Tojo Una-Una, 2014

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)
Tojo Barat	1 092,27	12 161
Tojo	1 065,48	13 043
Ulubongka	1 767,11	16 343
Ampana Tete	796,02	23 614
Ampana Kota	237,3	43 179
Una-Una	298,07	13 065
Togean	229,51	9 584
Walea Kepulauan	151,24	10 739
Walea Besar	84,51	4 089
Tojo Una-Una	5 721,51	145 817

Sumber : Kabupaten Tojo Una-Una dalam Angka, 2015

Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Tojo Una-Una, 2014 (ton)

Kecamatan	Kelapa	Cengkeh	Kakao
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Tojo Barat	2 202	148	1,848
2. Tojo	2 931	34	486
3. Ulubongka	2 510	20	305
4. Ampana Tete	7 119	60	1,878
5. Ampana Kota	7 729	224	1,883
6. Una-Una	1 533	276	635
7. Togean	1 277	126	239
8. Walea Kepulauan	1 141	109	216
9. Walea Besar	786	104	72
Jumlah 2014	27 227	1 100	7 562

Sumber : Kabupaten Tojo Una-Una dalam Angka, 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**
Jl.Lala Rato No.1 Uemalingku
Email : bps7209@mailhost.bps.go.id